

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini diteliti, di dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.¹

Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihipung dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.²

¹Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) h. 42

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama informasi penelitian, yaitu konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok yaitu, tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

b. Data penunjang yaitu,

Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

1) Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

2) Profil Sekolah

- 3) Motto, Visi, Misi dan Tujuan
- 4) Saran dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 5) Tenaga pengajaran dan Staf TU SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 6) Keadaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2015-2016
- 7) Keberadaan Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden yaitu guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berjumlah 2 orang.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantudalam memberikan informasi berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, dan tata usaha
- c. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data-data tertulis lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penelitian yang paling penting dalam penelitian adalah mencari data. Seorang peneliti harus tepat memilih dan mencari di mana sumber data berada, oleh karena itu seorang peneliti harus mampu menentukan dengan cepat dan tepat di mana

mber data dapat diperoleh. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³ Observasi ini digunakan untuk pengambilan data tentang letak geografis, kondisi lingkungan sekolah dan sarana prasarana sekolah. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan di objek penelitian.

Penulis berharap dengan teknik ini dapat memperoleh data yang betul-betul valid.

Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-sistematika atau observasi tidak terstruktur, yaitu pengamatan dan pencatatan dilakukan dengan cara bebas tanpa menggunakan instrument (pedoman observasi) mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin meliputi memberikan contoh atau keteladanan, memberikan nasihat, memberikan informasi, memberikan konseling individual, memberikan hukuman serta memberikan surat perjanjian kepada siswa.

³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara interviewer (penanya) dengan interviewee (responden).⁴ Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mewawancarai responden atas sumber informasi dengan pertanyaan yang diajukan secara bebas mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Pada pelaksanaan wawancara, pewawancara harus bisa menciptakan suasana yang serius namun cukup bersahabat dan fleksibel serta senantiasa membina hubungan baik dengan responden/informan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵ Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian. Isi-

⁴Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h. 109

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

isi dokumenter tersebut dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.⁶

Pada penelitian ini, dokumen-dokumen yang dihimpun dan dianalisis yaitu dokumen-dokumen yang dapat melengkapi hasil wawancara dan observasi mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan anak laki-laki di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Untuk memperjelas rincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, op.cit.*, h. 221-222

Matriks

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Konseling Individual 2. Layanan Informasi 3. Keteladanan 4. Nasihat atau Teguran Hukuman 	Guru BK	Wawancara
2	<p>Data tentang factor yang mempengaruhi peran guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan akhlak. Factor internal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan kepala sekolah 2. Dukungan wali kelas 3. Dungan Dewan guru 4. Serta saran dan prasarana <p>Factor eksternal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga 2. Sekolah 3. Masyarakat 	Guru BK, kepala sekolah, wali kelas, jua Dewan guru	Wawancara
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. b. Letak dan luas wilayah sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. c. Kondisi para guru, staf tata usaha, para murid dan kelas. 	<p>Staf Tata Usaha</p> <p>Staf Tata Usaha</p> <p>Staf Tata Usaha</p>	Studi Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut untuk menemukan jawaban dari perumusan fokus masalah penelitian yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian.

Menurut Patton analisis data adalah proses mengaturlurutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu polakategori, dan suatu uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antar dimensi-dimensi uraian.⁷

Menurut Miles dan Huberman, analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction* (reduksi), data *display*, dan *verification* (verifikasi), yaitu⁸.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksi dan transformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama peneliti dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga data bisa diinterpretasikan. Dalam proses

⁷Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 280

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337

reduksi inipeneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketikapeneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh kandicek ulang dengan informan lain yang dirasapeneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilantindakan.

Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.⁹

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Analisis yang dilakukanselama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola peristiwa yang terjadi. Penarik kesimpulan ini diharapkan agar dapat memberikangambaran umum secara ringkas seluruh isi dalam penulisan penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

⁹Basrowidan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

- a. Penjajakanawalterhadaplokasipenelitian
 - b. Menentukanrumusanmasalahpenelitian yang relevan
 - c. Pembuatan proposal penelitian
 - d. Konsultasidengandosengenasehat
 - e. Mengajukandesain proposal danmintapersetujuanjudul
2. TahapPersiapan
- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkanhasil seminar danberkonsultasidengandosengenpembimbingdanasistenpembimbing
 - c. Memohonsuratperintahrisetuntukmelakukanpenelitiandanpengumpulan data kepadaDekanFakultasTarbiyahdanKeguruanIAIN Antasari Banjarmasin untukmelaksanakanpenelitian
 - d. Menyiapkanpedomanwawancaradanobsevasi
3. TahapPelaksanaan
- a. Pengumpulan Data
 - b. Penyajian Data
 - c. Analisis Data
4. TahapPenyusunanLaporan
- a. Melakukanpenyusunanhasilpenelitian
 - b. Berkonsultasidengandosengenpembimbingmengenailaporan yang telahdisusunsertadiadakankoreksidanperbaikanhinggadisetujui

Siapdipresentasikanpadasidangmunaqasyahuntukdisempurnakan

